

SURAT TUGAS
0787/D.01/LPPM-UBSI/V/2023

Tentang

Webinar Nasional

6 Mei 2023

Dewan Pengurus Pusat Komunitas UMKM Naik Kelas

TEMA :

UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL

Menimbang : 1. Bahwa perlu di adakan pelaksanaan Seminar dalam rangka Seminar.
2. Untuk keperluan tersebut, pada butir 1 (satu) di atas, maka perlu dibentuk Peserta Seminar.

MEMUTUSKAN

Pertama : Menugaskan kepada saudara yang tercantum sebagai Peserta
Nandang Iriadi M.Kom

Kedua : Mempunyai tugas sbb:
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila
dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana
mestinya.

Jakarta, 2 Mei 2023

LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ketua



Taufik Baidawi, M.Kom

Tembusan

- Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
- Arsip
- Ybs



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Nandang Iriadi,M.Kom

Yang telah berpartisipasi sebagai Peserta dalam Webinar Nasional dengan tema
“UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL”
diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Pusat Komunitas UMKM Naik Kelas,
pada Sabtu, 6 Mei 2023

Jakarta, 6 Mei 2023
Komunitas UMKM Naik Kelas



Raden Tedy
Ketua Umum

**WEBINAR NASIONAL UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK
EKONOMI NASIONAL**



Disusun Oleh:
NAMA DOSEN NANDANG IRIADI, M.KOM.
NIDN : 0310107701

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2021



Komunitas UMKM Naik Kelas menyelenggarakan webinar nasional dengan tema ;

**UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL
(Perempuan Berdaya, Perempuan Berkarya)**

**Sabtu, 6 Mei 2023
10.00 wib – 12.00 wib**

Narasumber :

- 1. Asst Prof Dr Elza Syarif, SH, MH – Ketua Perempuan Berwirausaha (Perwira)**
 - 2. Dr Emilia Basar, M.Si – Wakil Ketua Umum Komunitas UMKM Naik Kelas**
- Moderator ;**

**Eka Dyah Setyaningsih, SE, MM – Kaprodi Manajemen Pajak Universitas Bina Sarana
Informatika (BSI).**

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/83465529051?pwd=YUFlc09xSmVteHJUdVY0OHVsaXA1QT09>

**Meeting ID: 834 6552 9051
Passcode: UNK0605**

LAPORAN HASIL KEGIATAN WEBINAR NASIONAL UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

'Tujuan Temu Usaha ini adalah untuk mempertemukan para pelaku usaha dengan pasar agar UMKM di Kabupaten Jombang bisa berkembang dengan baik sehingga menghasilkan produk unggulan yang dapat sejajar dengan produk-produk yang lain. Sehingga UMKM Naik Kelas Ekonomi Tancap Gas",

1.2 Maksud Dan Tujuan Kegiatan

Tentunya kita punya mimpi yang lebih jauh daripada ini, tapi kita awali kita kenalkan produk UMKM di Jombang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi. Selanjutnya kita juga akan mencoba ikut promo di luar daerah, mempromosikan produk unggulan Jombang untuk souvenir tamu juga

1.3 Tujuan Kegiatan

UMKM di Kaltim ini perannya sangat besar dalam ekonomi kerakyatan. Pemprov Kaltim sudah kerja keras untuk membuat UMKM Naik Kelas, bahkan sudah berhasil membantu pelaku UMKM mengeksport barang-barang yang dihasilkan menembus pasar luar negeri,

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk talkshow diisi dengan pemaparan dengan 2 pembicara ajaran pengurus Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (DPP PERWIRA) Periode 2022-2027 resmi dilantik dan dikukuhkan. Ketua Umum DPP PERWIRA, Assoc Prof. Dr. Hj. Elza Syarif, S. H., M. H. pun menargetkan, produk-produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia dapat go international alias mendunia. Artikel ini telah tayang di DETIKIndonesia.co.id dengan judul : DPP PERWIRA Periode 2022 – 2027 Usai Dilantik, Ini Harapan Ketua Umum Assoc Prof. Dr. Elza Syarif, SH, MH organisasi PERWIRA didirikan pada 17 Februari 2016 ada 34 DPD untuk DPC sudah 80 % terbentuk di Indonesia, mempunyai Misi dan Visi untuk memperdayakan wanita agar wanita itu harus mempunyai penghasilan sendiri tidak tergantung kepada orang tua maupun suami, awalnya dirinya pernah bergabung di Ikatan wanita pengusaha Indonesia (IWAPI) akan tetapi sekarang saya sebagai ketua umum PERWIRA karena mengenai tentang wirausaha itu luas misalnya UKM, UMKM, dan Pengusaha, Jelasnya.” Wanita itu harus mempunyai penghasilan sendiri tidak ketergantungan hidup dengan orang tua maupun suami, kita tidak mengetahui nasib apa yang terjadi bila wanita tersebut suaminya meninggal dunia maupun ditinggal pergi karena wanita lain, tidak akan goyang kehidupannya karena dirinya sudah mampu menghidupi dirinya atau anak-anak karena mempunyai penghasilan sendiri “, ujarnya. Hal ini, ini juga sebenarnya secara tidak langsung dapat meminimalisir tindakan korupsi dari Pejabat aparatur negara, karena para istrinya mempunyai penghasilan sendiri bahkan lumayan besar dari hasil usaha yang dimilikinya, untuk PERWIRA sudah ada galernya di Australia, Rusia, Jepang. “Negara kita ini luas dengan perairannya banyak potensi dari hasil laut, seperti pengelolaan ikan & mutiara dengan cara memberikan pelatihan – pelatihan agar dapat menghasilkan SDM yang berkualitas “, jelas DR.Elza Syarif.S.H

Pengacara berdarah Minangkabau mengatakan banyak tahu kuliner Nusantara karena doyan makan dan orang tuanya kerap berpindah tempat tinggal lantaran tuntutan pekerjaan. “Orang tua saya pimpinan salah satu, bank sehingga sering pindah kota,” ucap Elza Syarief. “Saya pernah tinggal di Ambon, Makassar, Lampung, Aceh, Jambi, Tegal, Bandung, dan Jakarta.” Elza Syarief bercerita ketika tinggal di Ambon, dia tergerak untuk membuat es krim sendiri karena tak ada yang menjual makanan kesukaannya itu di sana. “Waktu itu saya masih duduk di bangku SMP,” katanya. Setelah sukses membuat es krim, dia lanjut belajar bikin kue kering. Jika sudah pensiun jadi pengacara, Elza Syarief bakal menggeluti dunia kuliner sekaligus menyalurkan hobi masak dan makan. Akhir-akhir ini, perempuan 61 tahun itu kerap mengundang sejumlah chef dari berbagai restoran dan hotel bintang 5 untuk mengasah kemampuannya di dapur. “Saya belajar lagi menu masakan Chiness Food, Thailand dan Vietnam dari mereka,” ujarnya.

Pembicara yang ke dua adalah Dr Emilia Basar, M.Si – Wakil Ketua Umum Komunitas UMKM Naik Kelas, Dia berkata Komunitas UMKM Naik Kelas, sebagai suatu wadah Organisasi yang fokus dalam pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), akan menyelenggarakan silaturahmi nasional dengan tema "Transformasi UMKM menuju Indonesia Emas 2045."

Acara silaturahmi nasional diselenggarakan secara offline di salah satu hotel di Jakarta dan hybrid, akan dihadiri oleh banyak tokoh-tokoh nasional seperti Bp Dr H R Agung Laksono, yang saat ini menjabat Dewan Pertimbangan Presiden RI, Bp Mario Teguh sang motivator ternama, Ibu Dr Elza Syarief pengacara kondang, dan masih banyak lainnya, yang juga diikuti oleh segenap pengurus dan anggota Komunitas UMKM Naik kelas se Indonesia dan perwakilan Luar Negeri. Acara ini juga sekaligus penyerahan Surat Keputusan pengurus pengganti di Dewan Pengurus Pusat Komunitas UMKM Naik Kelas, agar peran Komunitas UMKM Naik Kelas lebih agresif didalam memberikan nilai manfaat kepada anggotanya yaitu pelaku UMKM. Komunitas UMKM Naik Kelas, berdiri pada 10 Oktober 2020, berdasarkan Akte Pendirian oleh Notaris dan disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI. Organisasi ini terdiri dari Dewan Pengurus Pusat, Dewan Pengurus Daerah dan Perwakilan Luar Negeri. "Alhamdulillah, meskipun masih relatif baru, kami telah berhasil membentuk di 34 Propinsi kepengurusan dan 4 perwakilan Luar negeri yaitu Amerika Serikat, Prancis, Belgia dan Brunai Darussalam," ujar Raden Tedy, Ketua Umum Komunitas UMKM Naik Kelas. Dalam berbagai kesempatan, Raden Tedy menyatakan bahwa Komunitas UMKM

Naik Kelas akan menjadi organisasi kewirausahaan yang berbeda, akan memberikan manfaat secara nyata kepada pelaku UMKM, dengan berbagai program yang inovasi. Salah satu program Unggulan pada 2023 ini adalah "Digital Marketing Management," berlatar belakang dari hasil survey Komunitas UMKM Naik Kelas bahwa 2 kendala utama UMKM belum banyak masuk dunia digital karena :

1. Wawasan terhadap dunai digital masih sangat rendah
2. Sarana yang dimiliki UMKM kurang mendukung didalam penjualan secara digital

Selain itu Komunitas UMKM Naik Kelas saat ini juga telah memiliki market place dengan nama INAMARKET dan telah membentuk Koperasi Komunitas UMKM Naik Kelas.

Sejak terbentuknya Komunitas UMKM Naik Kelas, secara rutin dan konsisten menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan setiap minggunya, dengan dukungan 20 orang Instruktur (Mentor) internal dari Komunitas UMKM Naik Kelas, dimana kegiatan rutin ini dapat dilihat di youtube channel Komunitas UMKM Naik Kelas. Acara silaturahmi nasional ini diharapkan akan memberikan kekuatan dan semangat segenap pengurus serta mempererat tali silaturahmi, sehingga dapaty saling menduku satu sama lain didalam menjalankan program kerja yang telah disiapkan. Dalam acara silaturahmi tersebut juga akan diisi pameran produk UMKM yang akan dipromosikan oleh para tokoh - tokoh nasional serta juga akan menghadirkan 2 pelaku UMKM yang ditargetkan akan Naik Kelas menjadi pengusaha Besar pada tahun 2023 ini.

2,2 Pelaksana Kegiatan

Kegiatan Seminar dan Talkshow di laksanakan pada:

**WEBINAR NASIONAL WEBINAR NASIONAL UMKM PEREMPUAN
SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL
UMKM PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL
(Perempuan Berdaya, Perempuan Berkarya)**

**Sabtu, 6 Mei 2023
10.00 wib – 12.00 wib**

Narasumber :

1. **Assc Prof Dr Elza Syarief, SH, MH – Ketua Perempuan Berwirausaha (Perwira)**

2. **Dr Emilia Basar, M.Si – Wakil Ketua Umum Komunitas UMKM Naik Kelas Moderator ;**
Eka Dyah Setyaningsih, SE, MM – Kaprodi Manajemen Pajak Universitas Bina Sarana Informatika (BSI).

Join Zoom Meeting
<https://us06web.zoom.us/j/83465529051?pwd=YUFlc09xSmVteHJUdVY0OHVsaXA1QT09>

Meeting ID: 834 6552 9051
Passcode: UNK0605

2.3 Hasil Kegiatan

. “Orang tua saya pimpinan salah satu, bank sehingga sering pindah kota,” ucap Elza Syarief. “Saya pernah tinggal di Ambon, Makassar, Lampung, Aceh, Jambi, Tegal, Bandung, dan Jakarta.” Elza Syarief bercerita ketika tinggal di Ambon, dia tergerak untuk membuat es krim sendiri karena tak ada yang menjual makanan kesukaannya itu di sana. “Waktu itu saya masih duduk di bangku SMP,” katanya. Setelah sukses membuat es krim, dia lanjut belajar bikin kue kering. Jika sudah pensiun jadi pengacara, Elza Syarief bakal menggeluti dunia kuliner sekaligus menyalurkan hobi masak dan makan. Akhir-akhir ini, perempuan 61 tahun itu kerap mengundang sejumlah chef dari berbagai restoran dan hotel bintang 5 untuk mengasah kemampuannya di dapur. “Saya belajar lagi menu masakan Chinese Food, Thailand dan Vietnam dari mereka,” ujarnya. Komunitas UMKM Naik Kelas bahwa 2 kendala utama UMKM belum banyak masuk dunia digital karena :

1. Wawasan terhadap dunai digital masih sangat rendah
 2. Sarana yang dimiliki UMKM kurang mendukung didalam penjualan secara digital
- Selain itu Komunitas UMKM Naik Kelas saat ini juga telah memiliki market place dengan nama INAMARKET dan telah membentuk Koperasi Komunitas UMKM Naik Kelas.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan dan Saran

Secara Umum Acara Kegiatan WEBINAR yang berjalan lancar tanpa hambatan dan Memberikan Nilai Positif bagi seluruh Peserta yang Hadir. Pembicara dapat menyimpulkan Nilai yang Positif dan memberikan materi sesuai dengan tema dan materi dan dapat disimpulkan ,diantanya:

1. Perguruan tinggi fokus pada upaya meningkatkan Pariwisata Indonesia
2. UMKM Harus Bangkit karenaa diberikan kemudahan-kemudahan yang diberikan Pemerintah

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada Kegiatan seminar ini, antara lain:

1. Koordinasikan Dengan Cara Simultan Tentang Pariwisata yang Ada Di Indonesia
2. Koordinasi Dengan Menteri Pariwisata, Agar Wisata kita Maju
3. Ikuti Prosedur cara membangun desa Pariwisata yang ada diseluruh Indonesia

